

Pemahaman Terkait Olahraga Tarung Derajat Pada Mahasiswa Penjaskesrek Tingkat II Semester 4 Tahun 2024 Universitas Nusantara PGRI Kediri

Understanding Regarding Combat Sports for Level II Physical Education Students, The Semester 4, 2024, Nusantara PGRI University of Kediri

Gilas Pradana Putra¹, Irwan Setiawan², Puspodari³

¹Gilaspepe99@gmail.com, Penjaskesrek/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²irwansetiawan@unpkediri.ac.id, Penjaskesrek/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³puspodari@unpkdr.ac.id, Penjaskesrek/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pemahaman Terkait Olahraga Tarung Derajat Pada Mahasiswa Penjaskesrek Tingkat 2 Semester 4 Tahun 2024 Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah Mahasiswa Penjaskesrek Tingkat 2 Semester 4 Tahun 2024 Universitas Nusantara PGRI Kediri. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat 2 semester 4 tahun 2024. Sampel diambil dengan kriteria tertentu dan diperoleh sebesar 60 responden. masing-masing kelas diambil 10 mahasiswa mulai dari kelas 2A sampai 2F. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman olahraga tarung derajat mahasiswa penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri Kediri Tingkat 2 pada kategori paham. Sebagian besar mahasiswa penjaskesrek UNP Kediri menyatakan bahwa mereka merasa senang saat diadakannya olahraga tarung derajat di UNP Kediri. Ini menggambarkan mereka sangat senang terhadap olahraga tarung derajat yang ada di UNP Kediri, agar menjadi wadah mahasiswa berprestasi di kemudian hari. Sebagian besar mahasiswa penjaskesrek UNP Kediri Tingkat 2 menyatakan bahwa mereka juga memiliki motivasi untuk mengembangkan cabang olahraga tertentu

Kata kunci: Pemahaman, olahraga, tarung derajat.

Abstract

The purpose of this research is to determine the level of understanding of Tarung Derajat martial arts among second-year Physical Education students in the 4th semester of 2024 at Universitas Nusantara PGRI Kediri. This study is a descriptive quantitative research. The population consists of all second-year Physical Education students in the 4th semester of 2024 at Universitas Nusantara PGRI Kediri. The sample was selected based on specific criteria, resulting in 60 respondents, with 10 students from each class (2A to 2F). Data were collected using a questionnaire instrument. The data were then analyzed using descriptive analysis techniques. The results of the research show that the majority of the students have a good understanding of Tarung Derajat martial arts. Most students stated that they enjoy participating in Tarung Derajat activities at UNP Kediri, which reflects their enthusiasm for the sport and its potential to become a platform for student achievement in the future. Additionally, most second-year students at UNP Kediri expressed their motivation to further develop specific sports disciplines.

Keywords: Understanding, sports, combats sport

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga beladiri pada zaman sekarang mempunyai progres yang sangat meningkat, mulai dari olahraga sepak bola, bola voli, bulu tangkis serta salah satunya cabang olahraga beladiri atau tarung drajat. Banyak cabang olahraga beladiri yang mulai bermunculan khususnya olahraga beladiri tarung derajat. Pengembangan dan pembinaan budaya nasional Indonesia menuntut pemahaman yang mendalam tentang hakikat keragaman budaya di nusantara. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menggali budaya nasional secara lebih komprehensif dan berkesinambungan untuk menghargai dan mengenali kekayaan warisan budaya Indonesia. Di Indonesia terdapat berbagai jenis seni bela diri, antara lain pencak silat, taekwondo, karate, judo, tarung derajat, dan lain-lain. Tarung derajat dan pencak silat merupakan cabang seni bela diri yang merupakan warisan budaya asli bangsa Indonesia, masing-masing memiliki ciri khas tersendiri, terutama terlihat pada seragam latihannya—tarung derajat berwarna putih, sedangkan pencak silat berwarna hitam. Tarung derajat merupakan hasil karya masyarakat Indonesia berupa keterampilan bela diri yang memanfaatkan perpaduan antara kekuatan gerak otot, otak, dan hati nurani secara realistis dan rasional. (Fauziah, E., Purnomo, E., & Wati, I. D. P., 2021).

Cabang olahraga Tarung Derajat secara resmi diakui sebagai anggota tetap KONI Pusat pada tahun 1997, sehingga menjadikan induk organisasinya di bawah naungan KONI Pusat sebagai salah satu induk organisasi olahraga. Di tingkat pusat, organisasi ini disebut Pengurus Besar Keluarga Olahraga Tarung Derajat (PB KODRAT). Di tingkat provinsi, organisasi ini disebut Pengurus Provinsi (KODRAT). Di tingkat kabupaten/kota, organisasi ini disebut Pengkab/Kot KODRAT (Alnedral, n.d.). Pengembangan satuan latihan (SATLAT) olahraga tarung derajat di Karasidenan Kediri sendiri masih kurang bagus yang dimana hanya kota Kediri, kabupaten Kediri dan kabupaten Blitar yang sudah ada satuan latihannya (SATLAT). Akan tetapi perkembangan prestasi tarung derajat yang khususnya kota Kediri sudah banyak meningkat pesat dikarenakan sudah banyak event-event daerah maupun nasional yang sudah didapatkan untuk Kota Kediri maupun Jawa Timur. Yang dimana atlet kota Kediri sudah pernah menjuarai event seperti Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (POMPROV), Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), Kejuaraan Daerah (KEJURDA), Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS). Yang dimana ¼ dari keseluruhan atlet didominasi oleh anak-anak mahasiswa dari Universitas Nusantara Kediri.

Olahraga Tarung Derajat ini masih sangat jarang ditemui dimasyarakat maupun kampus se-karassidenan kediri. Masih banyak masyarakat yang belum tau olahraga beladiri Tarung Derajat karena beladiri ini ialah salah satu beladiri yang baru berkembang dan di setiap daerah penyebarannya belum merata. Maka dari itu untuk mengembangkan olahraga tarung derajat di tingkat kampus khususnya perlu adanya pengetahuan tentang olahraga beladiri tarung derajat itu sendiri dikarenakan masih banyak mahasiswa-mahasiswa yang masih belum mengetahui apa itu beladiri tarung derajat. Menurut Guru Tarung Derajat, “AA Boxer” (2016), Tarung Derajat diartikan sebagai “suatu ilmu, tindakan moral, dan sikap yang memanfaatkan kemampuan gerak otot, otak, dan hati nurani secara realistis dan rasional, khususnya dalam upaya menguasai dan menerapkan lima daya gerak moral, yaitu kekuatan, ketepatan, keberanian, keuletan, dan perlawanan diri. Hal ini diaplikasikan dalam bentuk pukulan, tendangan, tangkisan, bantingan, kunci, menghindar, serta strategi bertahan dan menyerang beladiri yang praktis dan efektif.” Untuk mencapai tujuan tersebut, maka didirikanlah lembaga pendidikan dan latihan Tarung Derajat pada tanggal 18 Juli 1972 oleh Guru Tarung Derajat, Guru Haji Ahmad Drajat. Beladiri Tarung Derajat dikenal dengan intensitasnya, dengan kontak tubuh secara menyeluruh dan benturan fisik yang keras dalam pertandingan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa Penjaskesrek UNP Kediri tingkat 2 dari kelas 2A sampai dengan 2F yang berjumlah 60 orang. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari 20 pernyataan yang dirancang untuk menilai pemahaman mahasiswa Penjaskesrek tingkat 2 tentang Tarung Derajat. Data yang terkumpul melalui angket dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase

HASIL

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pemahaman olahraga tarung derajat mahasiswa penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri Kediri Tingkat 2 dengan kategori paham. Pemahaman mahasiswa penjaskesrek tingkat 2 terhadap olahraga tarung derajat mencapai persentase 73,3%. Dan kategori belum paham mencapai persentase 26,7%. Lebih jelasnya dapat diketahui dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 1. Kategori pemahaman Olahraga Tarung derajat

No	Derajat Penilaian	Jumlah frekuensi	persentase
1	Paham	44	73,3%
2	Belum Paham	16	26,7%
	Total	60	100%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 60 orang responden, sebagian besar sangat paham terhadap olahraga tarung derajat pada mahasiswa penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri Kediri Tingkat 2 pada kategori paham, yaitu sebanyak 44 responden (73,3%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman olahraga tarung derajat mahasiswa penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri Kediri Tingkat 2 pada kategori paham. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri Kediri Tingkat 2 sangat paham, namun sangat signifikan. pemahaman dengan kategori paham tersebut tidak terlepas dari motivasi-motivasi mahasiswa yang tergambar dari jawaban kuesioner. Sebagian besar mahasiswa penjaskesrek UNP Kediri menyatakan bahwa mereka merasa senang saat diadanya olahraga tarung derajat di UNP Kediri. Ini menggambarkan mereka sangat senang terhadap olahraga tarung derajat yang ada di UNP Kediri, agar menjadi wadah mahasiswa berprestasi di kemudian hari.

Sebagian besar mahasiswa penjaskesrek UNP Kediri Tingkat 2 menyatakan bahwa mereka juga memiliki motivasi untuk mengembangkan cabang olahraga tertentu. Cabang olahraga yang dimaksud khususnya adalah cabang-cabang olahraga, misalnya: binaraga, pukulan, tendangan. Pengembangan cabang olahraga tersebut biasanya diperuntukkan bahwa kelompok usia remaja dan diikutsertakan dalam berbagai ajang kejuaraan di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Dengan motivasi pengembangan cabang olahraga tersebut, maka sebagian besar responden berminat untuk melakukan latihan di lingkungan kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sebagian besar member memiliki motivasi dalam melakukan olahraga tarung derajat berkaitan dengan pengembangan penampilan mereka. Olahraga tarung derajat meningkatkan penampilan tubuh melalui pembentukan otot tangan. Hal ini pada akhirnya akan membantu menciptakan penampilan fisik yang lebih bugar dan baik, sehingga mahasiswa berminat untuk melakukan.

Namun sebagian besar responden tidak setuju ketika ditanyakan apakah motivasi mereka dalam melakukan olahraga tarung derajat adalah karena faktor pengaruh dari teman. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam melakukan faktor internal lebih dipengaruhi oleh faktor internal daripada faktor eksternal. Faktor internal tersebut antara lain: kesenangan pribadi, kepuasan diri, dan dorongan batin yang kuat, daripada dipengaruhi oleh tekanan atau harapan eksternal dari lingkungan sosial. Pemahaman ini dapat menjadi dasar bagi tarung derajat Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam merancang program-program yang mempertahankan fokus pada pemberdayaan dan pemenuhan kebutuhan individual para membeinya, serta membangun atmosfer yang mendukung pencapaian tujuan pribadi dalam dunia kejuaraan.

Minat terhadap olahraga tarung derajat dapat dipengaruhi oleh dua sumber utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya dengan menyoroti bahwa faktor internal, seperti keberlanjutan hobi atau kesenangan terhadap olahraga tarung derajat, dan rasa kepuasan yang diperoleh setelah menjalani latihan, ternyata memiliki dampak yang lebih besar daripada faktor eksternal. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa penjaskesrek UNP Kediri memiliki motivasi yang muncul dari dalam diri mereka sendiri, dan bahwa kepuasan personal dan keinginan pribadi memainkan peran krusial dalam menjaga konsistensi mereka dalam berolahraga di fasilitas ini. Pemahaman ini dapat menjadi landasan berharga bagi manajemen untuk terus mengembangkan strategi dan program yang lebih memperhatikan kebutuhan individual dan mendukung motivasi internal member, sehingga mendorong partisipasi aktif dan komitmen jangka panjang

KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah mahasiswa penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri Kediri Tingkat 2 memiliki minat dalam kategori persentase sebanyak 44 responden (73,3%), terhadap olahraga tarung derajat. Mereka merasa senang yang diadakan di kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri bisa menjadi ekstrakurikuler di kampus tersebut. Motivasi mahasiswa dalam olahraga olahraga tarung derajat

REFERENSI

- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadli, Z. (2014). Sejarah dan Perkembangan Beladiri Tarung Derajat. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(2), 38–44.
-

- Fauziah, E., Purnomo, E., & Wati, I. D. P. (2021). Somatotype pada Atlet Tarung Derajat Kalimantan Barat. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 4(01), 9-19.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, K. (2010). *Hakikat Olahraga Tarung Derajat*. 5.
- Iwandana, D. T., Falaahudin, A., & Romadhoni, M. (2022). Survey Hand-eye Coordination Ability of Tarung Derajat Athletes Bantul. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Dan Keolahragaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 370-377).
- Jamaludin, J., Subakti, S., & Kusuma, L. S. W. (2019). Meningkatkan Kompetensi Pelatih Beladiri Tarung Derajat Melalui Iptek Keolahragaan. *Abdi Masyarakat*, 1(1), 52–54. <https://doi.org/10.58258/abdi.v1i1.972>
- Jamaludin, J., Subakti, S., & Kusuma, L. S. W. (2019). Meningkatkan Kompetensi Pelatih Beladiri Tarung Derajat Melalui Iptek Keolahragaan. *Abdi Masyarakat*, 1(1).
- Kusuma, F., & Sudijandoko, A. (2022). *Identifikasi Dan Analisis Pengetahuan Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Angkatan 2019 Terhadap Olahraga Tradisional Indonesia*. 2, 1–10.
- Muntamah. (2018). *Profil kondisi fisik siswa peserta ekstrakurikuler beladiri*.
- Nopialestari, R., Fitri, M., & Hamidi, A. (2023). Analisis Level Psychological distress Terhadap Mental Toughness Atlet Putri Tarung Derajat. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 8(2), 183-188.
- Prof. Dr. Alnedral, M. P. (n.d.). *Mengenal Lebih Dekat Olahraga Tarung Derajat*.
- Punassari, T., & Nugraha, U. (2023). Analisis Kemampuan Tendangan Lingkar Dalam Anggota Tarung Derajat Satlat Kantor Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Score*, 3(1), 21-26.
- S Hanifaf, I. S. (2015). Pembinaan Atlet Tarung Derajat di Satuan Latihan Se-Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(11), 2189–2193. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr%0ASURVEI>
- Setiawan, I., Akbar, M., & Allsabab, H. (2018). *Profil Tingkat Kondisi Fisik Atlet Tarung Derajat Kota Kediri Dalam Mempersiapkan Kejuaraan Porprov Tahun 2018*. 3(November), 475–484.